



Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam di Sekolah Dasar

Alirmansyah^{*1}, Novita Wulandari²

^{1,2}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: alimansyah@unja.ac.id, novitawulandari687@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Scout Extracurricular; Character Education; Environmental Care Character.</i>	Scouting is an educational process in the form of interesting, fun, directed activities carried out with the basic principles of scouting and scouting methods, which aim to form character, character, morals, and noble character. The character of caring for the environment is one manifestation of the behavior that students must have towards the environment. The character of caring for the environment is someone who seeks to improve and manage the surrounding environment properly so that the environment can be enjoyed continuously without destroying its condition, as well as maintaining and preserving it so that there are continuous benefits. This study aims to analyze the strategy of scout extracurricular activities in shaping the character of elementary school students. This research is a qualitative research with data collection methods by interviews, observation and documentation. The results of this study were obtained where extracurricular activities had an influence on the character development of students, especially on the character of caring for the environment. Environmental care character education can be implemented in schools through integration in subjects as well as through self-development programs. In scout extracurricular activities, the character of caring for the environment is very clearly emphasized, which is contained in the scout code of ethics, namely the second dasa dharma, love of nature and compassion for fellow humans.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Ekstrakurikuler Pramuka; Pendidikan Karakter; Karakter Peduli Lingkungan.</i>	Kepramukaan adalah proses pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah yang dilakukan dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan karakter, watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu perwujudan dari perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh dimana kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik khususnya pada karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan di sekolah melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran serta melalui program pengembangan diri. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka karakter peduli lingkungan sangat jelas ditekankan, yang mana terdapat pada kode etik pramuka yaitu dasa dharma ke dua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, hal tersebut dapat terjadi karena adanya pembiasaan secara berkelanjutan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam perubahan tingkah laku, peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang mana memiliki tujuan untuk peserta didik menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan bersikap. Menurut pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi

peserta didik (Irsan & Rijal, 2020). Pendidikan tidak hanya sebatas akademik saja akan tetapi dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kematangan berpikir peserta didik dalam melakukan suatu hal.

Dengan demikian di sekolah penting menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik yang mana sangat berperan dalam menanamkan cara peserta berpikir dan bersikap

sesuai dengan aturan yang ada. Dengan demikian, akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, namun juga berkarakter baik.

Implementasi pendidikan karakter sangat penting dilakukan pada setiap instansi pendidikan baik dari anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah atas bahkan perguruan tinggi. Menurut Zaman (2013) mengatakan bahwasanya pendidikan karakter merupakan pengembangan kemampuan pada pembelajaran yang mana berguna untuk perilaku yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan amanah serta memiliki rasa kemanusiaan. Hakikat pendidikan karakter adalah proses bimbingan peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap, dan perubahan budaya, yang akhirnya kelak mewujudkan komunitas yang beradab (Suhara, Kiska & Aldilla, 2022). Pendidikan karakter adalah suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa (Syahrial, dkk, 2022). Pada sekolah dasar pendidikan karakter sangat ditekankan yang mana memiliki tujuan untuk peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada kegiatan akademik saja, akan tetapi kegiatan non akademik juga menjadi penunjang dalam pendidikan karakter salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Peningkatan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Rosyad & Zuchdi (2018) mengatakan bahwasanya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun karakter peserta didik merupakan sebuah langkah yang tepat untuk mewujudkan dari gagasan dari tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengemabangkan minat dan bakat peserta didik, menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan percaya diri (Rahmayani & Ramadan, 2021). Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah pramuka, dengan kegiatan-kegiatan yang positif diharapkan juga dapat mewujudkan siswa yang peduli terhadap

lingkungan mereka (Nurdin, Jahada & Anhusadar, 2021). Ektrakurikuler pramuka sangat erat kaitannya dengan dalam membentuk karakter peserta didik.

Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Pramuka dianggap sebagai pelengkap dari proses kegiatan belajar di sekolah. Menurut Susanti (2021) Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai salah satu penguat psikologis-sosial-kultural (reinforcement) perwujudan sikap dan keterampilan yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 menyatakan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pramuka adalah warga Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya dan darma pramuka dan dalam pramuka ada kelompok umur dan tingkatan serta kecakapan (Damanik, 2014). Berdasarkan hal demikian pramuka digunakan untuk memberikan pendidikan karakter siswa agar memiliki semangat perjuangan dan memiliki corak budaya yang jelas.

Pada pendidikan karakter merupakan program kementrian Pendidikan Nasional yang sedang dijalankan. Karakter memiliki tiga bagian yang berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral (Hayati, 2018). Ketiga tersebut dapat menunjang dalam suatu kehidupan peserta didik. Terdapat eberapa nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan di antaranya adalah nilai religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, sadar diri, patuh pada aturan sosial, respek, santun, demokratis, ekologis, nasionalis, pluralis, cerdas, suka menolong, tangguh, berani mengambil risiko dan berorientasi tindakan. Diantara karakter tersebut karakter peduli lingkungan yang sangat memiliki pengaruh terhadap ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana di Sekolah Dasar tersebut melakukan ekstrakurikuler pramuka yaitu satu kali seminggu, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap peran ekstrakurikuler pramuka terhadap perkembangan

karakter peduli lingkungan peserta didik di sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana dalam penulisan hasil penelitian berbentuk fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pembina pramuka dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada di sekolah. Observasi dan dokumentasi yang dilakukan adalah pada saat kegiatan pramuka yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah. Objek penelitian yang dilakukan adalah kelas IV di SD Negeri 37/IV Bajubang. Selanjutnya untuk memperoleh keabsahan data yang objektif dalam penelitian kualitatif maka, peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Rijali (2019) "Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber diluar data tersebut atau membandingkan triangulasi dengan sumber data". Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. penyajian data dalam analisis data ini yaitu: Data collection atau pengumpulan data, Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan Penarikan kesimpulan/verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina pramuka dan peserta didik diperoleh bahwasanya ekstrakurikuler pramuka tersebut tidak wajib diikuti oleh semua peserta didik, akan tetapi di sarankan kepada peserta kelas IV sampai dengan kelas VI mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Menurut Nurdin et. al (2021) mengatakan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan bakat dan minat serta semangat peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Agustin (2018) yang mana mengatakan bahwasanya kegiatan pramuka sendiri memiliki kode kehormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur kehidupan yang membantu kegiatan pramuka menjadi terarah dan memiliki manfaat yang sangat besar. Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik dimana mengatakan bahwasannya dengan mengikuti kegiatan pramuka ini

meningkatkan kesadaran dari diri sendiri sehingga membawa dampak yang positif. Dengan demikian peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pramuka dan juga mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan dan nilai-nilai yang ditekan maka peserta didik pun akan memiliki karakteristik yang baik dalam diri mereka.

B. Pembahasan

Kegiatan yang berhubungan dengan pramuka dapat meningkatkan karakter peserta didik. Khususnya pada karakter peduli lingkungan. Kegiatan-kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peduli lingkungan alam yang mana ditekankan pada dasa dharma yang kedua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Kegiatan pramuka banyak dilakukan diluar ruangan dimana sangat memanfaatkan lingkungan sekitar sehingga peserta didik selalu menjaga lingkungan tersebut baik dari kebersihan dan kerusakan yang dapat terjadi. Salah satu kegiatan yang identic dengan pramuka adalah berkemah. Dimana kegiatan berkemah memiliki tujuan untuk membina dan mengembangkan ketahanan mental, moral, emosional, intelektual dan lain sebagainya. Kepedulian lingkungan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang baik di lingkungannya (Pangestika & Sabardila, 2021). Penanaman, pemahaman, dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian serta kualitas lingkungan sangat baik jika mulai diterapkan melalui pendidikan (Kurniawan, Kiska & Damayanti, 2022). Oleh karena itu tujuan dalam pendidikan karakter berbasis ekstrakurikuler pramuka adalah pembentukan kepribadian, budi pekerti, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.

Peran Pembina pramuka sebagai mitra atau pembimbing, memberikan dukungan dan memfasilitaskan peserta didik dengan kegiatan modern, menarik dan menantang (Laksono, 2018). Metode yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka beragam. Metode yang digunakan diantaranya yaitu: 1) pengamalan kode kehormatan pramuka pada setiap kegiatan; 2) kegiatan belajar sambil melakukan; 3) bekerja sama; 4) berkelompok; dan 5) berkompetisi kegiatan di alam terbuka seperti perkemahan; penghargaan berupa tanda kecakapan bantara dan laksana serta satuan terpisah ambalan putra

dan putri. Terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka seperti kegiatan yang menyenangkan, warga sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mengingatkan setiap waktu kepramukaan, pembina pramuka yang tetap kreatif (Nurfajriah et al, 2021). Kegiatan sederhana yang dapat dilakukan dampak dari mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini adalah peserta didik mampu sadar diri akan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu pada pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah juga ada pengenalan berbagai jenis-jenis sampah. Kegiatan mengenai sampah disesuaikan dengan tingkatan pada golongan pramuka. Berdasarkan hal demikian implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik maupun karakter lainnya dalam mematuhi peraturan yang ada.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ektrakurikuler pramuka memiliki dasar dan tujuan yang sangat jelas dan manfaat yang dapat dirasakan walaupun dimulai dari hal yang sederhana seperti kesadaran akan hal membuang sampah pada tempatnya dan juga memanfaatkan barang-barang yang dapat di daur ulang dan bermanfaat. Pembiasaan baik pada setiap kegiatan kepramukaan secara alamiah akan membentuk karakter pada diri siswa, dengan kegiatan kepramukaan yang fleksibel dapat dekat dengan masyarakat serta bersifat luas maka lebih efektif dalam pembentukan karakter peduli sosial. Sejalan dengan demikian terdapat 18 karakter yang ditanamkan dalam pendidikan dan juga berhubungan erat dengan kepramukaan ini sejak lama yang berkaitan pada kode kehormatan Trisatya dan Dasa Dharma yang diatur didalam undang-undang termasuk karakter peduli lingkungan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, D. A. N. (2018). *Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPIT Al-Ghozali Jember Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.
- Hayati, F. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 425-433.
- Irsan, I., & Rijal, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 10-16.
- Kurniawan, D. A., Kiska, N. D., & Damayanti, L. (2022). Teaching Primary School Students through Local Cultural Games for Improving Positive Characters. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1047-1078.
- Laksono, F. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70-78.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Nurfajriah, S., Netriwati, N., & Widyastuti, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3178-3189.
- Pangestika, M. D., & Sabardila, A. (2021). Peningkatan Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Islam Kartasura. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 25-39.

- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 475-480.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rosyad, A. M., & Zuchdi, D. (2018). Aktualisasi pendidikan karakter berbasis kultur sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 79-92.
- Suhara, Y. I., Kiska, N. D., & Aldila, F. T. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11-15.
- Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946-1957.
- Syahrial, S., Asria, A., Sabil, H., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Kiska, N. D. (2022). Development of E-Module Based on the Traditional Puyuh Game on the Cooperation Character and the Tolerance of Elementary School Students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 478-486.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16-31.